MODULE 2: WORK SHEET 4

An insight into Erika Tanjung

Peter, which interview are you preparing for now? Do you need any help? I can find some articles and background information to help you. Ooh, I've found some. Have you seen these? This will get you started on some facts about Erika Tanjung's family and career. Right, what questions do you want to ask her?

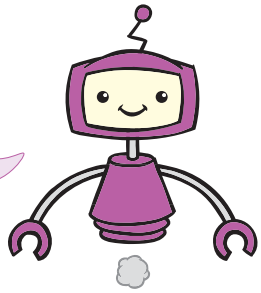

LINKS TO:
Stage 3, Module 2
Learning Object 3: *Could you please help me?*

PRIOR LEARNING:

Stage 3
Module 1, Work Sheet 3: *Please welcome our special guest*

1 Opening up

One important aspect to remember when you are interviewing is that you are doing more than just asking a person about a topic or event. An interview is like a story that has a beginning, middle and an end.

The beginning is when you introduce your guest to your audience or readers. The middle contains the questions you ask your guest and the end, or the conclusion, is the section where you thank your guest and briefly summarise parts of the interview.

Open-ended questions

It is important that the questions you ask are open-ended, which means questions that need more than just one or two words to answer.

Here is a question in Indonesian that is **not** open-ended:

Sudah berapa lama Anda menjadi petenis profesional?

How long have you been a professional tennis player?

Many guests would respond with a simple statement of time, and not give any further information.

However, here is an example of a better question, that will prompt your guest to share their opinions and, perhaps, tell a short story:

Bagaimana sampai Anda tertarik untuk menjadi petenis profesional?

How did you become interested in becoming a professional tennis player?

You could also ask your guest to explain their answer, using the phrase '*coba ceritakan*' or '*tolong jelaskan*'.

For example:

Coba ceritakan apa yang membuat Anda tertarik untuk menjadi petenis professional?
Can you tell us what made you interested in becoming a professional tennis player?

Tolong jelaskan apa resep kesuksesan Anda?
Can you explain to us the recipe for your success?

Prior notice

It is important to share your questions with your guest before the interview takes place, if you want to encourage them to give full answers.

The prior notice gives them a chance to think about how they want to answer the questions. Of course, if you particularly want to see a guest's spontaneous response to a particular question, you might decide not to give them prior notice. Your interview will be more successful if you are both prepared.

© State of Queensland (represented by the Department of Education, Training and Employment) 2012

Exercises

Exercise 1

Peter has been asked to help prepare for an upcoming interview with Erika Tanjung. He starts by finding out as much as he can about her life, hobbies, career path and significant achievements.

Read through the following reports to help Peter find out more about Erika Tanjung.

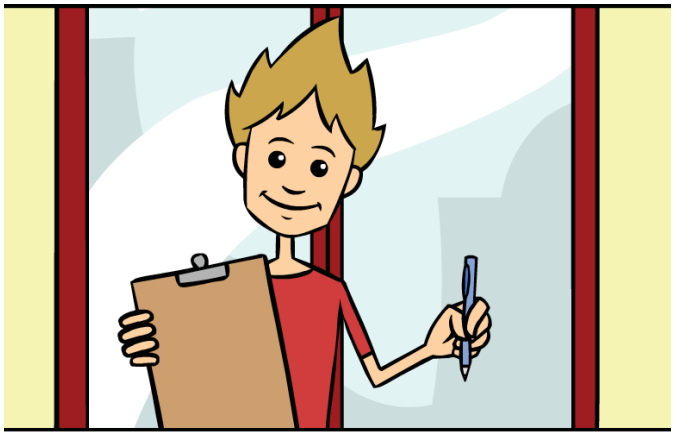

Report 1

Erika Tanjung	
Negara:	Indonesia
Tempat tinggal:	Jakarta
Tanggal lahir:	23 Januari 1987
Tinggi:	1,68 cm
Menjadi pemain profesional:	tahun 2004
Bermain:	tangan kanan
Pendapatan dari tenis:	4.289.075 dolar Amerika
Tunggal	
Catatan karir:	288–89
Ranking tertinggi:	No 3 (21 April 2010)
Ranking sekarang:	No 8 (12 Desember 2011)
Prestasi Grand Slam	Australian Open: semi finalis (2010)
	French Open: perempat finalis (2010)
	Wimbledon: pemenang (2011)
	US Open: semi finalis (2011)
	Terakhir diperbaharui: 31 Desember 2011

Last update on: December 31 2011

(continued on following page)

(continued from previous page)

Report 2

Erika Tanjung

Erika Tanjung lahir tanggal 23 Januari 1987 di Jakarta, Indonesia. Ibunya pernah menjadi seorang pemain ping pong profesional dan ayahnya seorang pelatih badminton. Ketika Erika baru berumur 8 tahun, ibunya meninggal dunia karena penyakit kanker yang langka.

Selagi masih kecil, Erika senang sekali bermain ping pong dan badminton.

Prestasinya di dalam kedua bidang olahraga ini cukup mengagumkan. Sebelum ulangtahunnya yang ke-11, Erika mulai belajar main tenis. Ternyata Erika bermain bagus sekali dan pelatihnya berhasil meyakinkan Erika untuk berkonsentrasi pada tenis saja. Dia bergabung dengan Tim Tenis Nasional Indonesia pada tahun 2002 dan menjadi seorang pemain profesional pada tahun 2004.

Report 3

Kemenangan yang luar biasa untuk Erika Tanjung

oleh Niken Permana

3 Juli 2010
Warta Jakarta

London: Erika Tanjung menjadi pemain Indonesia pertama yang berhasil meraih gelar pemenang grand slam tunggal putri.

Pemegang gelar sebelumnya, Georgia Brown tidak dapat mengalahkan permainan prima Erika Tanjung dan kalah 6–2, 6–3 dalam waktu satu jam dua belas menit saja. Setelah pertandingan selesai, Georgia Brown menyalami Erika Tanjung untuk kemenangannya hari ini dan memuji permainannya yang konsisten dalam waktu dua minggu belakangan ini.

Pemain berumur 23 tahun ini tidak dapat menyembunyikan kegembiraannya sementara bendera Indonesia dinaikkan dan lagu kebangsaan negaranya dimainkan. Dalam upacara pemberian medali Erika Tanjung menyampaikan ucapan terima kasih kepada wasit, pemungut bola, dan para staf dari turnamen tersebut serta kepada pelatihnya yang berdedikasi tinggi. Dia juga menyatakan terima kasih khusus kepada orangtua dan para pendukungnya yang telah datang jauh-jauh dari Indonesia untuk melihatnya bertanding hari ini.

(continued on following page)

(continued from previous page)

Report 4

Tiba waktunya untuk melakukan bincang-bincang singkat dengan buah bibir nasional terbaru Indonesia. Selamat datang di Radio JakSel, Erika Tanjung.

Interviewer:
Ita Suhendro

Interviewee:
Erika Tanjung

Selamat pagi, mbak Ita.

Jadwal permainan Anda tahun ini benar-benar sibuk karena harus pergi dari satu turnamen ke turnamen berikutnya. Anda dijadwalkan pulang ke Jakarta pada akhir November. Karena ini merupakan kepulangan Anda yang pertama kali ke Indonesia sejak kemenangan gemilang di Wimbledon awal tahun ini, sambutan seperti apa yang Anda pikir akan Anda terima.

Setelah kemenangan saya di Wimbledon, halaman web saya crash karena dikunjungi banyak sekali orang yang mengirimkan ucapan selamat. Saya benar-benar terharu. Senang sekali rasanya bahwa begitu banyak orang merasa gembira dengan kemenangan saya, tapi saya harap setelah enam bulan berlalu reaksi orang tidak begitu heboh lagi.

Anda sudah bermain di arena tenis profesional selama delapan tahun sekarang. Bagaimana kehidupan Anda sebagai seorang petenis profesional?

Saya kira banyak orang berpikir bahwa bepergian dari negara ke negara sangat mengesankan. Namun begitu, saya banyak sekali melihat bandara, banyak sekali makan makanan di pesawat terbang dan mengalami kurang tidur. Hal yang paling berat bagi seorang petenis profesional adalah bahwa kami harus berpisah dari teman-teman dan keluarga selama 10 bulan setiap tahun. Saya mempunyai banyak teman dari tenis tapi sering sekali saya merasa kesepian dan rindu pada keluarga.

Akhirnya, apa rencana Anda kalau sudah berhenti main tenis?

Setelah berhenti main tenis, saya berencana untuk tinggal di Jakarta bersama suami saya. Kami ingin punya anak. Saya selalu mengagumi ibu saya dan ingin sekali tinggal di rumah menjadi ibu rumah tangga; ibu saya selalu mengurusi ayah dan saya dan selalu ada di rumah ketika saya pulang dari sekolah. Setelah tenis, saya hanya ingin kehidupan yang tenang dan sederhana.

(continued on following page)

(continued from previous page)

Peter is excited and a little nervous at the thought of interviewing Erika Tanjung. He remembers a teacher once told him, 'If you fail to plan, then you plan to fail'. Keeping this in mind, he decides to come up with a plan so the interview with Erika Tanjung is successful.

Scan and skim through the articles about Erika Tanjung. In Indonesian, write up some notes about her family, hobbies, career and achievements.

Exercise 2

Preparations for Peter's face–to–face informal interview are well under way. He has completed his research and now is deciding how he will introduce Erika Tanjung because he knows that, for an interview to be successful, it needs to have a beginning that grabs the attention of his audience — students, staff and parent of the SMP Harapan Bangsa. With this in mind, he starts to write the introduction taking into consideration his audience, the medium the interview will be presented in, the purpose of the interview and its tone and language.

Use the information from your notes to help Peter write, in Indonesian, his introduction and questions for the interview with Erika Tanjung.

Exercise 3

3.1 How are the questions you have written for Erika Tanjung's interview similar to and different from those you would ask of an Australian tennis player in a similar situation?

3.2 What do these differences and similarities suggest about Australian and Indonesian values, attitudes and beliefs regarding the types of questions appropriate to ask in an interview?

(continued on following page)

(continued from previous page)